

**STUDI PERBANDINGAN PENGAMALAN KARAKTER
PATRIOTISME ANTARA ETNIS MELAYU DENGAN ETNIS
TIONGHOA SISWA SMAS MAHA BODHI
KABUPATEN KARIMUN**

Ramona Saputri¹⁾, Hambali²⁾, Gimin²⁾

Email : nha.deharuna@yahoo.com, unri.hambali@yahoo.com

Hp. 081364279862

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRACT: *The background problem of this research was because of there is difference between Malay ethnic students and Chinese ethnic students toward the implementation of patriotism characteristic in SMAS Maha Bodhi Karimun Regency. In this research, the formulation of the problem was come from the idea that there is the difference in implementing the patriotism characteristic between Malay ethnic students and Chinese ethnic students of SMAS Maha Bodhi Karimun Regency. Furthermore, the aimed of this research was to find out the difference in implementing the patriotism characteristic between Malay ethnic and Chinese ethnic students. The participants of this research were 7 students who come from Malay ethnic and 52 students of Chinese ethnic. This research used an instrument which content of 27 questions. This research was analyzed using “t” test. This finding research was found that the students from Malay ethnic got the average score about 71,29 % while the students from Chinese ethnic got the average score about 68,56 %. From this finding, we can conclude that there is no significant difference between Malay ethnic and Chinese ethnic students in implementing the patriotism characteristic of SMAS Maha Bodhi Karimun Regency.*

Keyword : *implementing, patriotism characteristic*

**STUDI PERBANDINGAN PENGAMALAN KARAKTER
PATRIOTISME ANTARA ETNIS MELAYU DENGAN ETNIS
TIONGHOA SISWA SMAS MAHA BODHI
KABUPATEN KARIMUN**

Ramona Saputri¹⁾, Hambali²⁾, Gimin²⁾

Email : nha.deharuna@yahoo.com, unri.hambali@yahoo.com

Hp. 081364279862

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK : Penelitian ini di latar belakanginya adanya perbedaan antara siswa etnis melayu dan etnis tionghoa terhadap pengamalan karakter patriotisme di SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun. Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengamalan karakter patriotisme yang terjadi antara etnis Melayu dengan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengamalan karakter patriotisme yang terjadi antara siswa etnis Melayu dengan siswa etnis Tionghoa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini 7 orang dari etnis Melayu dan 52 orang dari etnis Tionghoa. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 27 pertanyaan. Data dianalisa dengan menggunakan uji “t”. Hasil yang diperoleh berdasarkan angket yakni etnis Melayu memperoleh nilai rata rata 71,29 %, sedangkan etnis Tionghoa memperoleh nilai rata rata 68,56 %. Dari data diperoleh bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun.

Kata Kunci: Pengamalan, Karakter Patriotisme.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seluruh aspek kehidupan bangsa terguncang dahsyat hingga daya adaptif kita sebagai suatu bangsa dalam suatu sistem sangat terpengaruh oleh perubahan yang sangat cepat. Dalam dunia pendidikan proses alkulturasi dan perubahan perilaku bangsa mau tidak mau kita terdorong menjadi masyarakat yang memasuki *complex adaptiv system* kita merasakan krisis multidimensional melanda di bidang politik, ekonomi, hukum, nilai kesatuan dan keakraban menjadi longgar, nilai-nilai agama, budaya dan ideologi terasa kurang diperhatikan, terasa pula pembangunan material dan spiritual bangsa tersendat. Dalam keadaan seperti sekarang ini sering tampak perlakuan masyarakat menjadi lebih korup bagi yang punya kesempatan bagi rakyat awam dan rapuh tampak beringas dan mendemonstrasi sikap anti sosial, anti keamanan dan kontraproduktif serta goyah dalam keseimbangan ratio dan emosinya. (Sumantri, 2012 : 1) banyaknya permasalahan tersebut salah satu penyebabnya adalah menurunnya sikap patriotisme dan nasionalisme masyarakat Indonesia khususnya para remaja atau pelajar.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada salah satu guru di SMAS Maha Bodhi yang bernama Narno S. Kom, diperoleh informasi bahwa rasa patriotisme siswa yang beretnis Tionghoa lebih besar daripada rasa patriotisme dari siswa yang beretnis Melayu.

Pengamalan berasal dari kata dasar “amal”, yang mempunyai artiperbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agamaIslam), sedangkan pengamalan itu sendiri mempunyai arti proses (perbuatan) melaksanakan; pelaksanaan; penerapan atau proses (perbuatan) menunaikan (kewajiban, tugas). (KBBI, 2008). Menurut Poerwanto “Pengamalan mempunyai arti proses, perbuatan, cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan penerapan.proses (perbuatan) menunaikan kewajiban, tugas.

Menurut KBBI (2008) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Oleh karena itu, karakter adalah nilai yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku (Kemendiknas, 2010).

Adapun perbedaan karakter orang Melayu dengan orang Tionghoa yaitu jika dilihat dari fisiknya orang Melayu memiliki ciri-ciri berbadan tegap, postur yang sedang yakni tubuhnya tidak tinggi dan juga tidak pendek, memiliki kulit sawo matang yang merupakan ciri fisik orang Indonesia dan Malaysia.Orang Melayu juga DIkenal dengan sifat lemah lembut, berbudi bahasa, sopan dan santun dan lain-lain lagi.

Suprpto dkk. (2007: 38) menyatakan bahwa patriotisme adalah semangatcinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untukkejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Patriotisme merupakan jiwa dansemangat cinta tanah air yang melengkapi eksistensi nasionalisme (Bakry, 2010:144).

Patriotisme meliputi sikap-sikap bangsa akan pencapaian bangsa, banggaakan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan latarbelakang budaya bangsa. Rashid (2004: 5) menyebutkan beberapa nilai patriotisme, yaitu: kesetiaan, keberanian, rela berkorban, serta kecintaan padabangsa dan negara.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaanpengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dengan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengamalan karakter patriotisme

antara siswa etnis Melayu dengan siswa etnis Tionghoa Siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun, penelitian ini penulis lakukan pada siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun tahun ajaran 2014 – 2015.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAS Mahabodi Kabupaten Karimun. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 220 orang siswa, dengan siswa etnis Melayu berjumlah 15 orang dan etnis Tionghoa 205 orang dari jumlah keseluruhan siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun.

Menurut Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (2002:32), “apabila jumlah populasi yang akan diteliti itu besar (lebih dari 100) maka boleh mengambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan populasi.”

Berdasarkan penjelasan di atas, mengingat jumlah populasi penelitian lebih dari 100 siswa, dan karena penelitian ini sifatnya membandingkan maka harus ada kesamaan pada jumlah sampel, maka penulis menggunakan teori Arikunto dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 7 siswa etnis Melayu dan 52 siswa etnis Tionghoa.

Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Etnis

1. Untuk menentukan nilai rata-rata Etnis Melayu

$$x_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

2. Untuk menentukan nilai rata-rata Etnis Tionghoa

$$x_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X_1 = Simbol rata-rata untuk etnis Melayu

X_2 = Simbol rata-rata untuk etnis Tionghoa

x_i = Menyatakan nilai

f_i = Menyatakan frekuensi nilai x_i yang bersesuaian

$\sum f_i$ = Menyatakan jumlah frekuensi

$\sum f_i x_i$ = Menyatakan jumlah setelah dikalikan antara frekuensi dengan nilai (yang bersesuaian)

Menentukan nilai varians yaitu :

1. Varians untuk Etnis Melayu

$$S^2 x_1 = \frac{nx_1(fi xi^2) - (fi xi)^2}{nx_1(nx_2 - 1)}$$

2. Varians untuk Etnis Tionghoa

$$S^2 x_2 = \frac{nx_1(f_2 x_2^2) - (f_2 x_2)^2}{nx_2 (nx_2 - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2002:95})$$

Keterangan :

$S^2 x_1$ = Simbol varians untuk etnis Melayu

$S^2 x_2$ = Simbol varians untuk etnis Tionghoa

$\sum fi$ = Menyatakan jumlah Frekuensi

1 = Konstanta

Uji Homogenitas

Langkah awal uji homogenitas adalah menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel 1}}{\sum n - 2}$$

Dikonsultasikan dengan distribusi F , maka didapat nilai F_{tabel} Sampel dikatakan homogen dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} terletak antara t_{tabel} ($- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$) , dimana t_{tabel} didapat dari distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $1 - 0,5 \alpha$ ($\alpha = 0,05$)

Untuk menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel} - 1}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sugiyono, 2002:135)

Kedua varians dikatakan sama apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (Zulfan Ritonga, 2007:88).

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_2 + (n_2 - 1) S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

Keterangan:

S : Simbol Standar deviasi gabungan

N₁: Jumlah sample etnis Melayu

N₂: Jumlah sample etnis Tionghoa

S₁ : Nilai Varians etnis Melayu

S₂ : Nilai Varians etnis Tionghoa

Menentukan Uji Beda t-hitung Distribusi Student (Heterogen)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Zulfan Ritonga, 2007 : 87)

Keterangan :

$\frac{t}{X_1}$ = Simbol Statistik untuk uji beda t

$\frac{X_1}{X_2}$ = Jumlah skor rata- rata etnis Melayu

$\frac{X_2}{\sum S_2^2}$ = Jumlah skor rata- rata etnis Tionghoa

$\sum S_2^2$ = Jumlah hasil kuadrat

$\sum S_1^2$ = Jumlah hasil kuadrat

n_1 = Jumlah sampel etnis Melayu

n_2 = Jumlah sampel etnis Tionghoa

Derajat kebebasan (*dk*) untuk daftar distribusi students (*t*) adalah $dk = (N_1 + N_2 - 2)$ dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria Pengujian Hipotesis

Hasil analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis tindakan penelitian ini sebagaimana berikut ini :

Ha : Ada perbedaan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun.

Ho : Tidak ada perbedaan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun.

Atau terima Ha : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tolak Ho : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Skor Angket Pengamalan Karakter Patriotisme Etnis Melayu

NO	PERTANYAAN	Skor Klasifikasi			
		1	2	3	4
1	Pernahkah anda menyontek pada saat ulangan/ujian?	0	6	1	0
2	Saya berkata jujur mengakui kesalahan yang telah saya perbuat	0	1	5	1
3	Saya memberi tahu kesalahan yang dilakukan oleh teman saya meskipun dengan tindakan tersebut saya dijauhi teman.1	2	2	2	1
4	Pernahkah anda mempelajari simbol simbol negara Indonesia	1	3	1	2
5	Saya mengikuti upacara bendera dengan penuh hikmat	0	1	5	1
6	Saya mengikuti perlombaan dalam rangka memperingati hari besar Nasional	0	4	1	2
7	Pernahkah anda mengikuti tawuran antar sekolah	7	0	0	0
8	Saya lebih memilih diam daripada melayani orang yang berbicara ngotot.	0	2	5	0
9	Saya lebih mempertimbangkan sesuatu hal yang bersifat hura-hura.	1	4	1	1
10	Pernahkah anda menghargai kesepakatan meskipun itu berbeda dengan pendapat anda?	0	0	6	1
11	Saya mengapresiasi karya orang lain meskipun hasilnya kecil.	0	2	4	1
12	Saya menghormati orang lain yang berbeda suku,agama, ras,budaya, gender.	0	0	2	5
13	Pernahkah anda terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas/sekolah?	0	2	4	1
14	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.	0	3	2	2
15	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama?	0	0	3	4

16	Pernahkah anda mengembalikan barang yang telah anda pinjam kepada teman anda?	0	0	1	6
17	Saya mengerjakan tugas individu dengan baik.	0	1	4	2
18	Saya meminta maaf atas kesalahan yang telah saya perbuat.	0	0	5	2
19	Pernahkah anda mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan?	0	1	5	1
20	Saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas yang di berikan.	0	1	5	1
21	Saya pernah pulang sekolah sebelum jam sekolah habis.	3	4	0	0
22	Pernahkah anda melakukan tindakan semena-mena yang merugikan orang lain?	3	4	0	0
23	Saya pernah melakukan kegiatan kemanusiaan.	1	4	2	0
24	Saya pernah mengikuti kegiatan PMR disekolah.	7	0	0	0
25	Pernahkah anda menaati peraturan yang ada di sekolah?	0	0	4	3
26	Saya pernah memakai seragam diluar ketentuan peraturan sekolah.	3	4	0	0
27	Saya selalu mengamalkan nilai nilai pancasila.	0	1	6	0

2. Skor Angket Pengamalan Karakter Patriotisme Antara Etnis Tionghoa

NO	PERTANYAAN	Skor Klasifikasi			
		1	2	3	4
1	Pernahkah anda menyontek pada saat ulangan/ujian?	0	24	26	2
2	Saya berkata jujur mengakui kesalahan yang telah saya perbuat	0	9	37	6
3	Saya memberi tahu kesalahan yang dilakukan oleh teman saya meskipun dengan tindakan tersebut saya dijauhi teman.1	19	26	7	0
4	Pernahkah anda mempelajari simbol simbol negara	2	25	23	2

	Indonesia				
5	Saya mengikuti upacara bendera dengan penuh hikmat	1	14	31	6
6	Saya mengikuti perlombaan dalam rangka memperingati hari besar Nasional	11	23	13	5
7	Pernahkah anda mengikuti tawuran antar sekolah	49	2	0	1
8	Saya lebih memilih diam daripada melayani orang yang berbicara ngotot.	2	11	25	14
9	Saya lebih mempertimbangkan sesuatu hal yang bersifat huru-hura.	4	26	13	9
10	Pernahkah anda menghargai kesepakatan meskipun itu berbeda dengan pendapat anda?	2	6	31	13
11	Saya mengapresiasi karya orang lain meskipun hasilnya kecil.	2	10	24	16
12	Saya menghormati orang lain yang berbeda suku,agama, ras,budaya, gender.	0	2	29	21
13	Pernahkah anda terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas/sekolah?	0	27	22	3
14	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.	0	15	32	5
15	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama?	0	3	36	13
16	Pernahkah anda mengembalikan barang yang telah anda pinjam kepada teman anda?	2	1	15	34
17	Saya mengerjakan tugas individu dengan baik.	0	14	28	10
18	Saya meminta maaf atas kesalahan yang telah saya perbuat.	0	6	33	13
19	Pernahkah anda mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan?	1	17	29	5
20	Saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas yang di berikan.	0	13	30	9
21	Saya pernah pulang sekolah	31	20	1	0

	sebelum jam sekolah habis.				
22	Pernahkah anda melakukan tindakan semena-mena yang merugikan orang lain?	21	27	4	0
23	Saya pernah melakukan kegiatan kemanusiaan.	0	21	26	5
24	Saya pernah mengikuti kegiatan PMR disekolah.	48	4	0	0
25	Pernahkah anda menaati peraturan yang ada di sekolah?	0	9	33	10
26	Saya pernah memakai seragam diluar ketentuan peraturan sekolah.	4	31	15	4
27	Saya selalu mengamalkan nilai nilai pancasila.	0	29	23	0

Penentuan Uji Homogenitas Antara Siswa Etnis Melayu dan Etnis Tionghoa.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

$$= \frac{30,60}{5,24}$$

$$= 5,84$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel 1}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{2 - 1}{52 + 7 - 2}$$

$$= \frac{1}{57}$$

$$= 4,03$$

Kedua varians dikatakan sama apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % .
Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $5,84 > 4,03$ maka varians kedua etnis adalah tidak sama atau tidak homogen.

Standar Deviasi Gabungan Etnis Melayu dan Etnis Tionghoa.

Sebelum dibedakan antara etnis Melayu dengan etnis Tionghoa maka harus ditentukan standar deviasi. Standar deviasi yang didapatkan adalah 5,28 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1 + (n_2 - 1) S_2}{(n_1 + n_2 - n)}$$

$$S^2 = \frac{(7 - 1) 5,24 + (52 - 1) 30,60}{(52 + 7 - 2)}$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(6) 5,24 + (51) 30,60}{57} \\
 S^2 &= \frac{31,44 + 1560,6}{57} \\
 S^2 &= \frac{1591,44}{57} \\
 S^2 &= 27,92 \\
 S &= \sqrt{27,92} \\
 &= 5,28
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N_1 = Jumlah siswa etnis Melayu
 N_2 = Jumlah siswa etnis Tionghoa
 S_1 = Varians siswa etnis Melayu
 S_2 = Varians siswa etnis Tionghoa

Menentukan uji beda T-Hitung Distribusi

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\
 t &= \frac{71,29 - 68,56}{\sqrt{(30,60^2/52 + 5,23^2/7)}} \\
 t &= \frac{2,73}{\sqrt{18,01 + 3,91}} \\
 t &= \frac{2,73}{4,68} \\
 t &= 0,58
 \end{aligned}$$

Hasil T_{hitung} sebesar 0,58 (Lampiran 9), kemudian dikonfirmasi dengan T_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95 % (α) = 5 % = 0,05, $dk = n_1 + n_2 - 2$, maka diperoleh nilai T_{tabel} adalah 1,29 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,58 < 1,29$). Artinya Pengamalan karakter Patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa adalah disebabkan oleh adanya perbedaan perhitungan rata-rata dari angket keseluruhan. pada etnis Melayu memiliki rata-rata 71,29. Sedangkan siswa etnis Tionghoa yang memiliki rata rata 68,56.

Pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dengan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi secara lebih sederhana dilihat dari tabel berikut :

Pengamalan Karakter Patriotisme Antara Etnis Melayu Dengan Etnis Tionghoa					
Etnis	N	X	S ²	Hasil	
Melayu	7	71,29	5,23	F_{hitung} 5,84	T_{hitung} 0,58
Tionghoa	52	68.56	30,60	F_{tabel} 4,03	T_{tabel} 1,29

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Dari hasil pengolahan data lanjutan (Lampiran 5), didapat F_{hitung} 5,84 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) 5% = 0,05 dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan dikonsultasikan dengan tabel t diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka kedua kelas tersebut dikatakan Tidak Homogen. Karena tidak homogen maka di lanjutkan dengan uji beda t.

Kemudian dilanjutkan dengan uji “t” maka didapat hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05, dk = $n_1 + n_2 - 2$. Artinya dari tingkat pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu etnis dengan Tionghoa tidak ada perbedaan yang signifikan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dengan etnis Tionghoa di SMAS Maha Bodhi.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dengan etnis etnis Tionghoa SMAS Maha Bodhi.

Berdasarkan analisis uji t beda “t” terhadap kedua etnis tersebut menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (0,58 < 1,29), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dengan etnis etnis Tionghoa SMAS Mahabodhi.

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa. Demikian pula jika dilihat dari rata rata keseluruhan nilai rata-rata etnis Melayu lebih tinggi (71,29) dibandingkan etnis Tionghoa (68,56) dengan selisih 2,73.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, tentang pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun, selanjutnya penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengamalan Karakter Patriotisme etnis Melayu berdasarkan angket memperoleh nilai rata rata 71,29 % dari jumlah total 7 siswa.
2. Pengamalan Karakter Patriotisme etnis Tionghoa berdasarkan angket memperoleh nilai rata rata 68,56 % dari jumlah total 52 siswa.
3. Berdasarkan uji statistik dengan uji t diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pengamalan karakter patriotisme antara etnis Melayu dan etnis Tionghoa siswa SMAS Maha Bodhi Kabupaten Karimun.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti lanjutan mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta do’a dari berbagai pihak. Mekan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H.M Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan P-IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,
3. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Bapak Dr.Hambali M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak DR. Gimin, M.Pd selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. Ahmad Edison M,Si selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan bimbingan serta pengarahan selama kuliah.
6. Bapak Supentri, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terima kasih telah memberikan motivasi, masuka-masukan sehingga memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Tercinta dan Terspesial, Bapak “ Sultan “ dan Ibu “ Asmidar“ yang telah memberikan cinta serta kasih sayang yang amat sangat tulus dan selalu memberikan dukungan untuk tidak mudah putus asa serta semangat dan doa yang selalu di panjatkan dan tidak pernah putus agar anaknya menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat. Amin. Dan seluruh keluarga ku yang tersayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bakry, Noor Ms. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rashid, Abdul Rahim Abdul. 2004. Patriotisme: Agenda Pembinaan Bangsa. Kualalumpur: Utusan.
- Sumantri E dan Maftuhah B. 2008.”*Seabad Kebangkitan Nasional Revitalisasi dan Reaktualisasi Kebangkitan Nasional Menuju Indonesia Baru yang Adil dan Sejahtera*” Bandung: CV.YASINDO MULTI ASPEK.
- Yanovsky, R.G.(2003). Culture of Patrioitism in the Conditions of Globalization.*Safety of Eurasia*. Vol.4. October-December, p75-103
- Zulfan, Ritonga. 2007. Statistik untuk Ilmu-ilmu Sosial, Pekanbaru, Cendikia Insani.